

**METODE PEMBELAJARAN TRUMPET
DI SARASWATI *DRUM CORPS* ISI YOGYAKARTA
PERIODE 2016-2018**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Ayu Wijaya Darma Jati
NIM. 1111638013**

Semester Genap 2017/ 2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**METODE PEMBELAJARAN TRUMPET
DI SARASWATI *DRUM CORPS* ISI YOGYAKARTA
PERIODE 2016-2018**

Oleh:

**Ayu Wijaya Darma Jati
NIM. 1111638013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2017/ 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 3 Juli 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Wahyudi, S.Sn., M.A.
Pembimbing I/ Anggota



Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



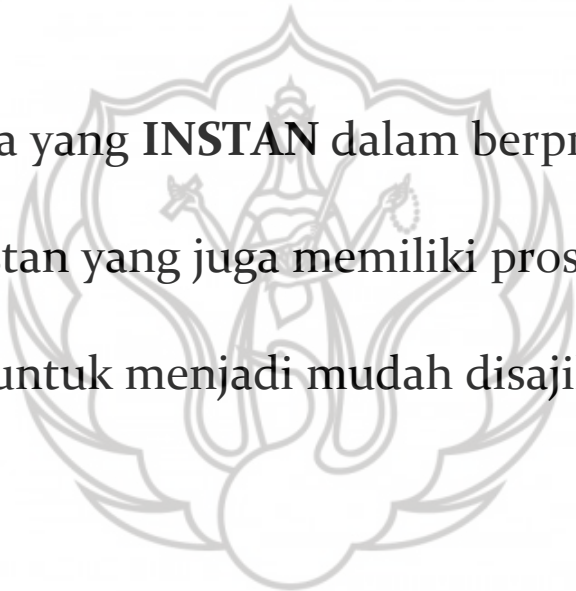
Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



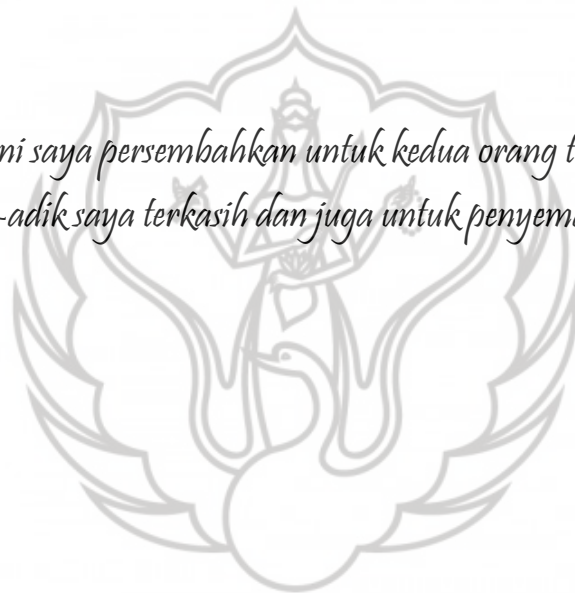
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001





Tidak ada yang **INSTAN** dalam berproses, seperti mie instan yang juga memiliki proses panjang untuk menjadi mudah disajikan.

Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, kakak dan adik-adik saya terkasih dan juga untuk penyemangat saya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Metode Pembelajaran Trumpet di Saraswati *Drum Corps* ISI Yogyakarta Periode 2016-2018”, dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Binarto Tri Prasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang telah banyak memberi pengarahan dan bantuan dalam menyelesaikan studi ini.
4. Wahyudi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penyusunan penulisan ini.
5. Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penyusunan penulisan ini.
6. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum. sebagai penguji ahli ujian tugas akhir yang berkenan memberikan masukan untuk melengkapi kekurangan dalam penulisan ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membagi ilmu serta pengalaman.

8. Seluruh staf karyawan Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu bersedia membantu dan memberikan fasilitas.
9. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan doa, materi dan segalanya dalam hidup penulis.
10. Mas Arma sebagai kakak yang sama-sama berjuang menyelesaikan studi di ISI Yogyakarta dan tetap saling memberi semangat.
11. Adik-adik dan keluarga yang telah memberikan semangat dan doa sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
12. Teman dekat penulis yaitu Umar Kusuma Bakti yang telah memberikan dorongan sehingga penulis dapat melanjutkan studi hingga mampu menyelesaikan karya tulis ini.
13. Seluruh teman-teman di Jurusan Musik dan teman-teman dari Jurusan lainnya di ISI Yogyakarta yang mendukung, membantu dan berbagi pengetahuan selama penulisan maupun studi ini.
14. Teman-teman angkatan 2011 yang juga berjuang bersama hingga titik darah penghabisan dan tetap saling mendukung memberi semangat dan doa.
15. Teman-teman Saraswati *Drum Corps* ISI Yogyakarta yang bersedia membantu, memberikan dukungan maupun sebagai narasumber dalam karya tulis ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran

yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Penyusun,

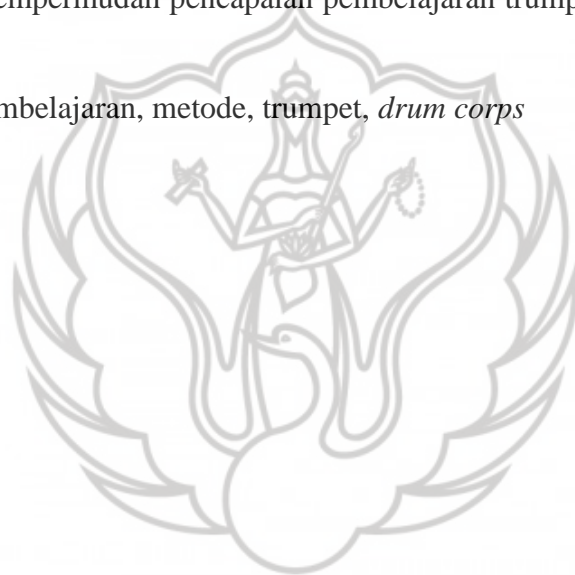


Ayu Wijaya Darma Jati

ABSTRAK

Penelitian ini menitik beratkan pada Saraswati *Drum Corps*. Saraswati merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang berdiri dibawah institusi pendidikan yaitu Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Metode pembelajaran trumpet di Saraswati *Drum Corps* ISI Yogyakarta pada periode kepengurusan ke III sampai pada proses kompetisi Indonesia *Drum Corps Championship* di Banten. Anggota seksi trumpet tidak semua berasal dari mahasiswa Jurusan Musik menjadi suatu ketertarikan untuk diteliti. Begitu juga mengetahui bentuk lagu Mural yang akan dibawakan dalam kompetisi yang telah diaransemen ulang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan demonstrasi. Materi lagu yang ringan mempermudah pencapaian pembelajaran trumpet di Saraswati *Drum Corps*.

Kata kunci: Pembelajaran, metode, trumpet, *drum corps*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Kerangka Penulisan	9
BAB II PENGERTIAN METODE PEMBELAJARAN TRUMPET, PERKEMBANGAN TRUMPET, SEJARAH SRASWATI <i>DRUM CORPS</i>	
A. Metode.....	10
B. Pembelajaran.....	10

C. Metode Pembelajaran.....	11
D. Metode Pembelajaran Trumpet	14
1. Definisi Trumpet	14
2. Perkembangan Trumpet	16
3. Sistem Nada Pada Trumpet	17
4. Dasar Bermain Trumpet	18
E. Saraswati <i>Drum Corp</i>	24
1. Sejarah Saraswati <i>Drum Corps</i>	24
2. Organisasi	25
3. Kepelatihan	27
4. Keanggotaan	28
5. <i>Arranger</i>	30
6. Prestasi	32

BAB III METODE PEMBELAJARAN SARASWATI *DRUM CORPS*,
 METODE PEMBELAJARAN TRUMPET SARASWATI *DRUM CORPS*,
 ANALISIS BENTUK LAGU *MURAL* BAGIAN 1A FORMAT *DRUM
 CORPS*

A. Metode Pembelajaran Saraswati <i>Drum Corps</i>	34
B. Metode Pembelajaran Trumpet Saraswati <i>Drum Corps</i>	39
1. Pengenalan Instrumen Trumpet	40
2. Pernafasan	40
3. Dasar Bermain Trumpet	45
4. Penyampaian Materi Lagu	45

5. <i>Drill dan Visual</i>	51
C. Analisis Bentuk Lagu Mural pada Format <i>Drum Corps</i>	53
1. Mural	53
2. Analisis Bentuk Lagu Mural Format <i>Drum Corps</i>	57
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Organologi Trumpet	15
Gambar 2.	Posisi Tangan Kiri Memegang Trumpet	19
Gambar 3.	Posisi Tangan Kanan Memegang Trumpet	19
Gambar 4.	Posisi Meniup Tampak Depan	20
Gambar 5.	Ambasur Trumpet	21
Gambar 6.	Dasar Pernafasan dan Pembentukan Postur	41
Gambar 7.	Mengambil Nafas Dari Botol Posisi Tidur	42
Gambar 8.	Mengambil Nafas Dari Botol Posisi Bersimpuh	43
Gambar 9.	Mengambil Nafas Dari Botol Posisi Berdiri	44
Gambar 10.	Menahan Kertas di Tembok dengan Ditiup	45
Gambar 11.	<i>Flang</i>	52



DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Tabel Penjarian	18
Notasi 2	Produksi Suara Not Seperdelapan Dengan <i>Staccatao</i>	22
Notasi 3	Produksi Suara Not Seperenambelas Dengan <i>Staccatao</i>	22
Notasi 4	Produksi Suara Dengan <i>Slur</i>	23
Notasi 5	<i>Legato</i> Pada Solo Trumper Dalam Lagu Mural 1A	47
Notasi 6	Aksen Dengan Note Seperempat Dalam Lagu Mural 1A	47
Notasi 7	Aksen Dengan Note Setengah dan Utuh Dalam Lagu Mural 1A	48
Notasi 8	<i>Staccato (double tounging)</i> Dalam Lagu Mural 1B	49
Notasi 9	<i>Staccato (triple tounging)</i> Dalam Lagu Mural 1B	49
Notasi 10	Dinamik Dalam Mural	50
Notasi 11	Mural Bagian 1A	54
Notasi 12	Mural Bagian 1B	55
Notasi 13	Mural <i>Closser</i>	56
Notasi 14	Intro Mural 1A	58
Notasi 15	Tema 2 Mural 1A	59
Notasi 16	Tema 2 pada Bariton Mural 1A	60
Notasi 17	Bagian Trumpet Mural 1A	61
Notasi 18	Seksi Tiup Logam Ending Mural 1A	62
Notasi 19	Seksi Battery Ending Mural 1A	62
Notasi 20	Seksi <i>Front percussion</i> Ending Mural 1A	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Kepengurusan Saraswati	26
Tabel 2	Daftar Anggota Saraswati	29
Tabel 3	Daftar Prestasi Saraswati	32
Tabel 4	Agenda Saraswati	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan sejarah *marching band* di tanah air memang cukup panjang sehingga bisa menjadi *marching band* seperti yang kita lihat sekarang ini. *Marching Band* atau yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan nama orkes barisan atau sering juga disebut *drum band* merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari beberapa orang, yang memainkan beberapa buah lagu dengan menggunakan beberapa buah alat musik secara bersamaan. Kegiatan ini pada awalnya dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memeriahkan sebuah acara seperti sebuah festival ataupun perayaan-perayaan lainnya. Daya tarik dari kegiatan ini membuatnya terus berkembang serta menjadi lebih terstruktur.

Kegiatan *drum band* yang sederhana dan banyak dilakukan oleh masyarakat tradisional kemudian diadaptasi dalam lingkungan militer yang kemudian lama kelamaan muncul dan berkembang dalam masyarakat modern saat ini. Kegiatan *drum band* yang saat ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler favorit di banyak lembaga pendidikan masih terlihat memegang nilai-nilai militer seperti model atau atribut seragam yang dipergunakan, cara berjalan, sistem pengaturan barisan dan berbagai aspek lainnya.¹

Marching band lahir pada paska Perang Dunia ke II. Kegiatan ini bermula dari prakarsa para veteran PD II untuk mengenang patriotisme mereka,

¹ <http://marchinggeek.com/sejarah-marching-band/>. Diakses pada tanggal 29 April 2018 pukul 14.40.

bersama generasi muda yang ada di lingkungannya mereka membentuk korps musik dengan memainkan lagu-lagu mars nostalgia PD II sambil berparade keliling kota dalam acara-acara *ceremonial* ataupun *celebration*. Konon karena memang pada awal pembentukannya bertujuan untuk bernostalgia Perang Dunia II yang merekam banyak kenangan peristiwa-peristiwa dahsyat itu, maka pada awalnya kegiatan ini diberi nama *Military Band* yang kemudian dalam perkembangannya berganti nama *Marching Band* hingga sekarang.²

Secara format komposisi instrumen musik *marching band* menggunakan ensemble tiup seperti *trumpet*, *trombone slide*, *frenc horn*, *tuba*, *saxophone*, *oboe*, *clarinet*, *flute*. Dibantu dengan instrumen perkusi yang dibagi menjadi dua *line* yaitu *battery percussion* antara lain *snare drum*, *tenor drum*, *qwint tom*, *cymbal marching*, dan *bass drum*. Kemudian *front percussion* antara lain *marimba*, *xylophone*, *glockenspiel*, *chimes*, *timpani*, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan pada repertoar yang akan dimainkan.

Perkembangan selanjutnya *marching band* yang mulanya menggunakan ensemble tiup lengkap (*wood wind* dan *brass wind*) mulai tahun 1990-an hanya menggunakan tiup logam saja, sebutan kelompok ensemble ini adalah *drum corps*. Instrumen yang digunakan seperti *trumpet*, *trombone* (namun diganti dengan *trombone valve* atau diganti dengan *baritone*), *mellophone* (pengganti *frenc horn*), *euphonium*, dan *tuba*.

Sejak tahun 2012 Institut Seni Indonesia Yogyakarta memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu *marching band* dengan nama *Marching Band*

² Kinardi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, (Jakarta: PT. Citra Intirama, 2004). hal. 1.

Saraswati ISI Yogyakarta (MBSI). Kemudian pada tahun 2016 dalam kepengurusan yang baru berganti nama menjadi Saraswati *Drum Corps* ISI Yogyakarta. Anggota *Drum Corps* ialah mahasiswa dari seluruh jurusan di ISI Yogyakarta dan mayoritas bukan mahasiswa dari jurusan musik yang mengharuskan para pelatih memberikan materi dasar bermain alat musik terlebih dahulu, khususnya pada seksi trumpet (tiup logam).

Permainan trumpet dalam *drum corps* harus menonjol, tegas, dan jelas. Karakter suara *bright* atau terang yang merupakan penentu untuk menampilkan *impact* (puncak) dalam setiap bagian repertoar. Maka dari itu diperlukan *skill* dan musikalitas tinggi agar tercapai hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan dalam repertoar.

Mahasiswa yang bergabung menjadi bagian dari Saraswati akan melalui tahap seleksi, seleksi ini meliputi *skill*, postur tubuh, kerapihan gigi, dan juga bentuk bibir. Kemudian pelatih bisa menempatkan calon anggota sesuai seksinya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Namun jika calon anggota telah menguasai instrumen yang dipilih, pelatih akan lebih mudah menerima calon anggota karena dalam pembelajarannya, pelatih hanya perlu meningkatkan kemampuan anggota saja. Anggota baru yang belum pernah mengenal musik tiup akan diberi materi dasar oleh pelatih seksinya.

Seksi trumpet Saraswati setiap periodenya atau setara dengan dua tahun kepengurusan membutuhkan limabelas anggota aktif. Kemudian dipersiapkan untuk mengikuti kegiatan di luar kampus, seperti konser tahunan yang biasa diselenggarakan oleh Komunitas *Marching Band* Jogja (KMBJ) antara lain Jogja *Marching Concert* (JMC), Jogja *Marching Day* (JMD). Mengikuti kompetisi

nasional seperti *Jogja Action Marching (JAM)*, *Grand Prix Marching Band (GPMB)*, *Indonesia Drum Corps Championship (IDCC)*, dan kompetisi lainnya.

Pada tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 15 Oktober 2017, Saraswati mengikuti kompetisi IDCC yang diselenggarakan di Stadion Maulana Yusuf, Serang, Banten. Kompetisi ini terdapat beberapa kategori perlombaan, antara lain; *Divisi Drum Cops*, *Soundsport Challenge Class*, *Drum Line Battle*, dan *Street Parade*. Tiga kategori lomba yang diikuti DCSI antara lain, *Soundsport Challenge Class*, *Drum Line Battle*, dan *Street Parade*. kategori perlombaan yang dimenangkan Saraswati yaitu *Soundsport Challenge Class* dengan perolehan nilai 87,33 mendapatkan gelar *Gold Medal* dan mendapatkan peringkat pertama dengan aspek penilaian yang dilihat dari musikal dan *visual*.³

Materi lagu yang digunakan dalam kompetisi ini membawakan Lagu dengan judul *Mural* yang telah diaransemen oleh tim kepelatihan Saraswati salah satunya ialah Andre mahasiswa Jurusan Musik dengan minat komposisi. *Mural* pernah dimainkan pada konser *anniversary DCSI* pada bulan Mei tahun 2017. Lagu ini terdapat bagian solo trumpet pada *movement* (bagian) pertama dan kedua dan beberapa *impact* yang merupakan karakter dari *drum corps* dalam setiap bagiannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti metode pembelajaran seperti apa yang diterapkan di Saraswati *Drum Corps* ISI Yogyakarta.

³ Wawancara dengan Andre, kepala pelatih dan *arranger* Saraswati *Drum Corps* ISI Yogyakarta pada 25 April 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan pada seksi trumpet di Saraswati *Drum Corps* ISI Yogyakarta hingga penerapannya dalam membentuk formasi dan *visual* gerak tubuh?
2. Bagaimana bentuk lagu *Mural* aransemen tim kepelatihan Saraswati pada bagian 1A?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan Saraswati *Drum Corps* pada seksi trumpet yang mayoritas anggotanya bukan dari mahasiswa jurusan musik beserta penerapannya dalam membentuk formasi dan *visual* gerak tubuh.
2. Untuk mengetahui bentuk lagu *Mural* aransemen tim kepelatihan Saraswati pada bagian 1A.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pelatih *marching band* untuk menambah wawasannya dalam menentukan metode yang digunakan untuk pembelajaran trumpet di *marching band*.

E. Tinjauan Pustaka

Skripsi berjudul *Proses Latihan Brass seksi pada Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta dalam Persiapan Kompetisi Grand Prix Marching Band ke XXIX Tahun 2013* yang ditulis oleh Dadang Darlina, mahasiswa ISI Yogyakarta tahun 2014. Skripsi ini menjelaskan mengenai proses latihan seksi tiup logam dalam rangka persiapan kompetisi pertama yang diikuti oleh Saraswati yaitu GPMB pada tahun 2013. Skripsi ini nantinya akan membantu pembahasan pada pembelajaran seksi tiup logam.

Skripsi yang berjudul *Permainan Mellophone pada Petrushka Karya Igor Stravinsky dalam Format Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta* yang ditulis oleh Gunawan Wicaksana, mahasiswa ISI Yogyakarta tahun 2018. Skripsi ini menjelaskan mengenai teknik dalam permainan tiup logam dan analisis bentuk musik, yang akan membantu penulis pada pembahasan pembelajaran teknik tiup logam.

Buku yang berjudul *Jean Baptis Arban Cornet Method, translated from the Original Edition by Ernest Ruch* yang ditulis oleh John Fitz Gerald (ed) yang diterbitkan oleh Boosey & Hawks Music Publishers Limited tahun 1907 dan buku yang berjudul *Harry James Trumpet Method* yang ditulis oleh Jay Arnold (ed) yang diterbitkan oleh Robbins Music Corporation tahun 1969. Buku ini

menjelaskan secara rinci teknik bermain alat musik *cornet* atau trumpet. Buku ini akan membantu mempermudah pembahasan, serta menjelaskan dasar-dasar bermain trumpet.

Kinardi dalam bukunya yang berjudul *Pengetahuan Dasar Marching Band* yang diterbitkan oleh PT. Cita Intirama pada tahun 2004 menjelaskan tentang pengetahuan umum *Marching Band* dan perkembangannya.

F. Metode Penelitian

Penelitian tentang metode pembelajaran trumpet di *Drum Corps* Saraswati ISI Yogyakarta menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati.⁴ Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran trumpet di *Drum Corps* Saraswati ISI Yogyakarta, dalam mendapatkan data pada tahap ini menggunakan empat cara, yaitu:

a. Studi Pustaka

Peneliti mencari informasi data-data tertulis berupa referensi mengenai metode pembelajaran trumpet melalui buku-buku, makalah, beberapa skripsi yang tidak diterbitkan, jurnal sumber catatan, dan artikel majalah serta informasi aktual lainnya dari internet.

⁴Samiaji Sarosa, "Dasar-dasar Penelitian Kualitatif", (Jakarta: PT. Indeks, 2012). Hal. 7.

b. Wawancara

Wawancara secara terbuka dapat membantu penulis untuk mendapatkan data secara langsung yang berbentuk lisan dari narasumber yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Setelah data diperoleh, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga mendapat arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap pengambilan data, menggunakan alat bantu *voice recorder* dari aplikasi *gadget*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambar proses pembelajaran guna melengkapi data-data penelitian ini. Beberapa dokumentasi pribadi yang berisikan proses pembelajaran trumpet di *Drum Corps Saraswati ISI* menggunakan media elektronik berupa *handphone* dan kamera digital untuk mendapatkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

d. Observasi

Observasi dibutuhkan dalam suatu metode penelitian karena peneliti dapat mengamati pembelajaran trumpet di *Drum Corps Saraswati ISI* secara bertahap dari pembelajaran dasar hingga penerapannya dalam *display*. Observasi dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap pembelajaran trumpet di DCSI untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan tersistematis, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa data. Analisa dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif. Pada tahap ini peneliti melakukan serangkaian proses analisa data meliputi mengolah data dan mempersiapkan data untuk dianalisa, membaca keseluruhan data, menerapkan proses analisis deskriptif untuk mendeskripsikan.

G. Kerangka Penulisan

Dalam penelitian ini Bab I berisi pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II kajian pustaka dan subjek penelitian. Bab III hasil penelitian dan pembahasan. Dan Bab IV berisi kesimpulan dan saran yang merupakan suatu ungkapan dimana suatu pembelajaran dapat berjalan dengan baik ketika pelatih mendapatkan metode yang tepat untuk mengajar anggotanya.